

Edukasi Penggunaan Sediaan Body Scrub Menggunakan Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium Polyanthum* (Wight.) Walp) dan Serbuk Beras Putih (*Oryza Sativa L.*) sebagai Pelembap Kulit

*Education on the use the Body Scrub Preparations using of Ethanol Extract of Law Leaves (*Syzygium Polyanthum* (Wight.) Walp) and White Rice Powder (*Oryza Sativa L.*) as Skin Moisturizer*

Monica Suryani^{1*}, Julia Susanti², Dumartina Hutauruk³

^{1,2,3} Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Kapten Muslim No 79, Medan

Korespondensi penulis: monicasuryani2@gmail.com

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 15, 2024;

Accepted: Desember 29, 2024;

Published: Desember 31, 2024

Keywords: education, bay leaf, white rice powder, body scrub

Abstract: Providing education to the public by using bay leaves as a preparation will increase public awareness of the plants that grow in Indonesia, which are rich in health benefits, thereby increasing public enthusiasm. Bay leaves combined with white rice powder are often used as a moisturizer so they are made into a body scrub preparation that can increase moisture into the skin for better. The aim of this service is that the community is expected to provide education about bay leaves and white rice powder in Klambir V Village, Medan, Indonesia. This community service method was carried out using leaflets, modules, power points and presentations to the community. The result of this service was an increase in public knowledge of tamarind fruit as an antioxidant by 85%.

Abstrak

Pemberian edukasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan daun salam menjadi sediaan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan tanaman-tanaman yang tumbuh di Indonesia ini kaya akan manfaat untuk kesehatan sehingga meningkatkan antusias masyarakat. Daun salam dikombinasikan dengan serbuk beras putih sering dimanfaatkan sebagai pelembab sehingga dibuat menjadi sediaan *body scrub* yang dapat meningkatkan kelembaban kedalam kulit yang lebih baik. Tujuan pengabdian ini masyarakat ini diharapkan dapat memberikan edukasi akan daun salam dan serbuk berass putih di Desa Klambir V, Medan, Indonesia. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dengan menggunakan leaflet, modul, power point dan presentasi kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan buah asam jawa sebagai antioksidan sebanyak 85%.

Kata Kunci: Edukasi, Daun Salam, Serbuk Beras Putih, *Body Scrub*

1. PENDAHULUAN

Indonesia yang memiliki tingkat intensitas radiasi Ultraviolet yang tinggi menyebabkan kerusakan pada kulit, seperti penuaan dini, hiperpigmentasi, dan kekeringan. Faktor lingkungan seperti polusi udara akibat asap kendaraan dan pabrik turut mempercepat timbulnya radikal bebas yang merusak sel-sel kulit. Perawatan kulit telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup modern, dimana masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan penampilan kulit. Salah satu metode perawatan kulit yang populer adalah penggunaan *Body scrub*. *Body scrub* tidak hanya berfungsi sebagai agen pembersih, tetapi juga membantu mengangkat sel-sel kulit mati, sehingga kulit

tampak lebih segar dan bercahaya (Musdalipah, 2006; Fauzi et al., 2012).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan bahan-bahan alami dalam produk perawatan kulit, berbagai penelitian telah dilakukan untuk memanfaatkan potensi tumbuhan lokal. Daun salam (*Syzygium polyanthum (Wight.) Walp*) dikenal di Indonesia sebagai rempah dapur, tetapi juga memiliki potensi sebagai agen antioksidan dan antiinflamasi (Sari & Anggraeny, 2021). Ekstraksi etanol dari daun salam diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kesehatan kulit dari kerusakan akibat radikal bebas.

Selain itu, serbuk beras putih (*Oryza sativa L.*) telah lama digunakan dalam perawatan kulit tradisional. Serbuk beras putih memiliki sifat melembapkan dan membantu mencerahkan kulit (Prolapota, 2017). Kombinasi antara ekstrak etanol daun salam dan serbuk beras putih diharapkan dapat menghasilkan *body scrub* yang stabil dan efektif dalam melembapkan dan menutrisi pada kulit yang optimal dalam formulasi *body scrub*.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi untuk memperkenalkan ekstrak etanol daun salam dan serbuk beras putih dapat dibuat menjadi sediaan *body scrub* yang stabil dan efektif yang tidak hanya memberikan manfaat eksfoliasi, tetapi juga memberikan efek pelembap yang signifikan bagi kulit.

2. METODE

Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan diawali dengan merancang dan membuat ekstrak daun salam dan serbuk beras putih yang akan diformulasikan menjadi sediaan *body scrub* berdasarkan penelitian dan orientasi yang telah dilakukan. Selanjutnya, disiapkan buku panduan serta *leaflet* untuk pengabdian masyarakat yang akan dibagikan kepada peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Kelurahan Desa Klambir V dilaksanakan dengan memberikan edukasi tentang pentingnya daun salam dan kombinasi serbuk beras putih digunakan sebagai pelembab dengan menggunakan *leaflet*, modul, power point dan presentasi yang terdiri dari 58 orang masyarakat.

Tahap Akhir

Tahapan terakhir merupakan pelaksanaan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan kuesioner terhadap peserta pengabdian masyarakat untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan melalui *pre test* dan *post test*. Target yang diharapkan adalah terjadi

peningkatan pengetahuan dengan nilai lebih dari 50%.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Kelurahan Desa Klambir V dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alam sebagai produk perawatan kulit. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari penyuluhan, sosialisasi, hingga evaluasi hasil. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini sangat tinggi, banyak peserta yang hadir dengan semangat untuk belajar dan memahami pembuatan *body scrub* karena tertarik dengan manfaat yang ditawarkan oleh bahan-bahan alami seperti daun salam dan beras putih, yang dikenal memiliki khasiat untuk melembapkan kulit dan sebagai eksfolian. Selama sesi penyuluhan, peserta aktif bertanya tentang cara penggunaan dan manfaat dari produk yang akan mereka buat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran yang baik tentang pentingnya perawatan kulit menggunakan bahan alami.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, termasuk kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan; sebelum kegiatan, hanya 30% peserta yang memahami konsep dasar pembuatan *body scrub*, namun setelah kegiatan, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Selain itu, produk *body scrub* yang dihasilkan oleh peserta juga di nilai memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan. Uji organoleptis menunjukkan bahwa produk memiliki tekstur yang baik, aroma yang menyenangkan, serta warna yang menarik.

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa permasalahan terkait muncul di masyarakat. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan bahan-bahan alami dalam pembuatan produk perawatan kulit. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya tidak tahu bahwa daun salam dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam produk kecantikan. Selain itu, ada juga kekhawatiran mengenai keamanan penggunaan bahan alami jika tidak diolah dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk terus memberikan edukasi mengenai cara pengolahan dan penggunaan bahan-bahan tersebut agar dapat meminimalkan risiko iritasi atau reaksi alergi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pembuatan *body scrub* dari bahan alami. Masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga praktis-praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan adanya kegiatan ini,

diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam merawat kulit mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar mereka secara optimal.

4. DISKUSI

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pemikiran daun salam yang memiliki fungsi sebagai pelembaban dapat dikombinasi dengan serbuk beras putih sehingga akan meningkatkan efektivitas dan kelembaban yang lebih signifikan. Pemanfaatan daun salam dengan lebih efisien diubah menjadi suatu sediaan *body scrub* yang nyaman digunakan, memiliki peningkatan mutu, kualitas, serta efektifitas penetrasi pada kulit. Hal ini didukung dengan penelitian pada pembuatan *body scrub* terjadi peningkatan kelembaban kulit dari 16,75% menjadi 31,58%. Peningkatan kelembaban ini memberikan informasi yang berguna tentang potensi penggunaan bahan alami dalam kosmetik, serta memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal, sehingga pengabdian ini tidak hanya berfokus pada aspek ilmiah tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif dengan meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahan alami dalam perawatan kulit.



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan terhadap masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pemanfaatan bahan alami untuk perawatan kulit. Melalui pengabdian ini, masyarakat dapat mengetahui tentang *body scrub* dengan kombinasi daun salam dan serbuk beras putih dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan kelembaban pada kulit, sehingga antusiasme yang tinggi dari masyarakat mencerminkan kesadaran akan pentingnya penggunaan produk alami, serta potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis produk lokal yang bernilai tambah

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Fauzi, A., Sari, D., & Anggraeny, R. (2012). Penggunaan body scrub untuk kesehatan kulit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 12–18.
- Lestari, U., Farid, F., & Sari, P. M. (2017). Formulasi dan uji sifat fisik lulur body scrub arang aktif dari cangkang sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) sebagai detoksifikasi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 19(1), 74–78.
- Musdalipah, S. (2006). Manfaat body scrub dalam perawatan kulit. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 45–50.
- Prolapota, M. (2017). Sifat melembapkan serbuk beras putih dalam perawatan kulit. *Jurnal Tradisional dan Modern*, 15(4), 200–205.
- Sari, R., & Anggraeny, D. (2021). Potensi daun salam sebagai agen antioksidan dan anti-inflamasi. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 10(3), 100–105.